

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH: KAJIAN STUDI LITERATUR

EEN SUHAENAH

SMAN 4 Babelan

e-mail: eensuhaenah687@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan sekolah tidak lepas dari kepemimpinan yang diberi tanggung jawab untuk memimpin. Artinya, tujuan pendidikan sangat tergantung pada kemampuan kepemimpinan dan kebijakan kepala sekolah sebagai supervisor yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Untuk memperoleh informasi tentang peningkatan mutu sekolah melalui kepemimpinan kepala sekolah dari berbagai literatur dan hasil riset sebelumnya merupakan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Sumber data penelitian yang dipergunakan adalah jurnal, artikel dan hasil riset yang relevan dengan judul dan kajian yang akan dibahas di dalam penelitian. Hasil temuan ini menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap mutu sekolah. Ia bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang sedang dipimpin. Hal penting yang harus dilakukan sosok pemimpin adalah merumuskan visi kepemimpinannya, mempersiapkan sekolah yang layak untuk penyelenggaraan pendidikan, mengoptimalkan layanan serta memberdayakan seluruh stafnya untuk mempercepat kemajuan. Salah satu model kepemimpinan yang bisa diterapkan oleh kepala sekolah yaitu kepemimpinan otentik. Model kepemimpinan otentik ini memiliki dampak terhadap reputasi sekolah. Untuk menerapkannya, kepala sekolah perlu memperhatikan seperti kesadaran diri, perspektif moral yang diinternalisasi, proses yang seimbang dan transparansi relasional.

Kata kunci :

mutu pendidikan; kepemimpinan; kepala sekolah; kepemimpinan autentik

ABSTRACT (Arial 10pt)

The success of the school cannot be separated from the leadership that is given the responsibility to lead. That is, educational goals are highly dependent on the leadership skills and policies of the school principal as a supervisor who is one of the educational leaders. To obtain information about improving school quality through school principal leadership from various literature and previous research results is the goal to be achieved. This research is a qualitative research with a literature study approach. The research data sources used are journals, articles and research results that are relevant to the titles and studies that will be discussed in the research. The results of these findings state that the principal's leadership has a major influence on school quality. He is responsible for the progress and decline of the school that is being led. The important thing that must be done by a leader is to formulate a leadership vision, prepare schools that are suitable for education, optimize services and empower all staff to accelerate progress. One model of leadership that can be applied by school principals is authentic leadership. This authentic leadership model has an impact on the school's reputation. To implement it, principals need to pay attention to things such as self-awareness, an internalized moral perspective, a balanced process and relational transparency.

Keywords :

quality of education; leadership; principal; authentic leadership

PENDAHULUAN

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu penentu mutu (Manora, 2019). Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha terus untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik (Noprika et al., 2020).

Salah satu sosok yang memiliki peran penting dalam menjamin mutu pendidikan yaitu kepemimpinan kepala sekolah, yang melalui perannya untuk mengorganisasikan sekolah dan personilnya yang bekerja secara efisien (Achmad, 2016). Keberhasilan sekolah tidak lepas dari kepemimpinan yang diberi tanggung jawab untuk memimpin. Artinya, tujuan pendidikan sangat tergantung pada kemampuan kepemimpinan dan kebijakan kepala sekolah sebagai supervisor yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan (Ahya et al., 2021).

Menurut Dinham (2005), kepemimpinan dianggap penting dalam menciptakan budaya pembelajaran yang positif dan inovatif serta fasilitasi pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas. Ali & Hasanah (2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah jenis khusus hubungan kekuasaan yang ditentukan oleh anggapan para anggota kelompok bahwa seorang dari anggota kelompok itu memiliki kekuasaan untuk menentukan pola perilaku terkait dengan aktivitasnya sebagai anggota kelompok.

Kepemimpinan kunci keberhasilan sekolah berarti bahwa peran sosok pemimpin sangat besar terhadap keberhasilan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah & Santosa (2020) mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah harus mampu menguasai di bidang teknologi yang dibutuhkan seperti saat ini di era revolusi digital 4.0 untuk meningkatkan dan mengeksplorasi potensi yang ada pada dirinya sendiri dan kebutuhan akan kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan.

Temuan lain yang dilakukan oleh Kharismawati (2019) menggambarkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah memantau, menjadi perantara guru dan siswa, mendisiplinkan, memotivasi, membuat inovasi, penghubung dengan pihak luar, membimbing siswa secara berkelanjutan, membina dan meningkatkan kemampuan guru, dan membuat keputusan.

Sebagaimana dikemukakan di atas, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang penting dan menjadi nilai kunci dalam mewujudkan pendidikan yang kualitas. Menurut Herawan (2014), tanpa kepemimpinan kepala sekolah maka proses peningkatan kualitas tidak dapat dilakukan secara rutin, karena untuk meningkatkan mutu perlu adanya komitmen pimpinan terhadap mutu, upaya mempengaruhi dan menggerakkan personil agar bekerja dengan baik serta memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah.

Di sisi lain, Hirtz et al (2007) juga sepakat dengan mengatakan bahwa kepemimpinan yang efektif untuk penerapan manajemen kualitas membutuhkan manajemen untuk melampaui harapan normal dan berusaha mencapai tingkat pencapaian yang lebih tinggi melalui fokus pada pelanggan, pemberdayaan pekerja (kerja tim), dan peningkatan berkelanjutan.

Realitas di lapangan untuk membuat suatu pendidikan yang bermutu banyak sekali masalah yang terjadi seperti ketidaksiplinan guru, masalah fasilitas sekolah, kenakalan peserta didik, serta perselisihan karena perbedaan pendapat (Noprika et al., 2020). Berangkat dari kajian literatur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang peningkatan mutu

sekolah melalui kepemimpinan kepala sekolah dari berbagai literatur dan hasil riset sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Sumber data penelitian yang dipergunakan adalah jurnal, artikel dan hasil riset yang relevan dengan judul dan kajian yang dibahas di dalam penelitian. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan meliputi langkah-langkah seperti menyiapkan data teks untuk ditinjau, membaca keseluruhan data, melakukan *coding* data, mendeskripsikan data, menyajikan data, dan menginterpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor pendukung kepemimpinan perubahan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang terus mendorong warganya untuk berubah dan membuat inovasi-inovasi baru, dukungan dari yayasan, dan sarana prasarana sekolah (Zahro et al., 2018). Pemimpin didalam meningkatkan mutu pendidikan terlebih dahulu merencanakan program dengan merinci kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang akan menjalankan tugas, merencanakan kurikulum yang akan dijalankan, merencanakan kebijakan (Wibowo & Subhan, 2020).

Sari (2019) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki perubahan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Perubahan dengan mencari program-program inovasi, memperbaiki manajemen siswa dalam budaya sekolah, dan mendisiplinkannya. Kepemimpinan kepala sekolah terbentuk dengan pembawaan sifatnya yang memberikan rasa nyaman kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang baik mampu menumbuhkan budaya sekolah serta mendisiplinkan, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerja sama antarsemua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan.

Untuk meningkatkan mutu, hasil penelitian Salim et al (2021) dikatakan bahwa kompetensi kepemimpinan kepala sekolah sangat erat kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Di dukung oleh riset yang dilakukan Fitrah (2017), bahwa untuk meningkatkan kualitas sekolah, kepala sekolah sebagai manajer yang bertanggung jawab terhadap maju mundurnya satuan pendidikan yang menjadi wilayah otoritasnya, yang paling pertama harus dilakukannya adalah merumuskan visi kepemimpinannya, mempersiapkan sekolah yang layak untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, bersikap sebagai seorang leader di hadapan seluruh staf akademik dan

non-akademik, dan mengoptimalkan layanan seluruh stafnya untuk mempercepat kemajuan.

Seorang pemimpin tidak terlepas dari cara memimpin atau biasa disebut dengan kepemimpinan, satu di antaranya adalah kepemimpinan otentik. Menurut Erkutlu & Chafra (2017), kepemimpinan otentik bagian dari pola perilaku pemimpin yang memanfaatkan dan mempromosikan kapasitas psikologis positif dan iklim etika yang positif, untuk menumbuhkan kesadaran diri yang lebih besar, perspektif moral yang terinternalisasi, pemrosesan informasi yang seimbang, dan transparansi relasional di pihak pemimpin yang bekerja dengan pengikut, mendorong pengembangan diri yang positif.

Berdasarkan hasil kajian-kajian yang telah dilakukan, memperlihatkan hasil bahwa kepemimpinan otentik diketahui memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi (Winbaktianur & Sutono, 2019). Hal tersebut serupa dengan temuan yang menyatakan bahwa kepemimpinan otentik dan komunikasi yang transparan secara positif berpengaruh terhadap reputasi internal organisasi atau perusahaan (Setiyanto & Yulistiana, 2018).

Penelitian Crippen (2012) di Kanada menunjukkan bahwa sekolah yang efektif telah membentuk dinamika pengikut kepemimpinan otentik yang seimbang yang memberikan kesempatan bagi semua anggota komunitas sekolah, apa pun perannya, untuk berpartisipasi. Sejalan dengan Komariah & Kurniady (2017) yaitu pemimpin yang autentik dimulai dari membangun visi sebagai otak kepemimpinan. Pemimpin menjadi desainer dan arranger berkualitas yang mengarah pada peningkatan kelas secara terus menerus dalam praktik komunikasi empatik dalam mentransformasikan pengetahuan, sikap dan praktik terbaik secara adil, bertanggung jawab, dan rendah hati.

Menurut Puni & Hilton (2020), kepemimpinan otentik memiliki empat dimensi yaitu kesadaran diri, perspektif moral yang diinternalisasi, proses yang seimbang dan transparansi relasional. Sehingga Purwanto et al (2021) mengusulkan sebuah model untuk meningkatkan perilaku kerja inovatif melalui praktik kepemimpinan otentik. Hal ini dikarenakan, kepemimpinan otentik dapat membuka jalan bagi karyawan dalam menghadapi persaingan bisnis global. Sebagaimana penelitian sebelumnya mengatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan autentik terhadap pendidikan keberlanjutan (Srivastava et al., 2020; Wang et al., 2014).

Penjelasan-penjelasan di atas menyiratkan bahwa gambaran mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan harus melaksanakan tugasnya secara profesional agar

tercapai tujuan pendidikan (Manora, 2019). Faktor yang mempengaruhi antara lain berasal dari kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin (Achmad, 2016).

Munculnya perilaku kepemimpinan yang kreatif dan adaptif dalam mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi sekolah, merupakan hal positif untuk kemajuan sekolah (Ali & Hasanah, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan kepemimpinan yang ideal menurut Fitriyah & Santosa (2020) diantaranya memiliki keterampilan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil dan pembahasan yaitu bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap mutu sekolah. Ia bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang sedang dipimpin. Hal penting yang harus dilakukan sosok pemimpin adalah merumuskan visi kepemimpinannya, mempersiapkan sekolah yang layak untuk penyelenggaraan pendidikan, mengoptimalkan layanan serta memberdayakan seluruh stafnya untuk mempercepat kemajuan. Salah satu model kepemimpinan yang bisa diterapkan oleh kepala sekolah yaitu kepemimpinan otentik. Model kepemimpinan otentik ini memiliki dampak terhadap reputasi sekolah. Untuk menerapkannya, kepala sekolah perlu memperhatikan seperti kesadaran diri, perspektif moral yang diinternalisasi, proses yang seimbang dan transparansi relasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A.K. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(2), 2. <https://doi.org/10.18860/jmpiv1i2.3957>
- Ahya, M., Ahmad, S., & Fitriani, Y. (2021). The Role of Principal and Teacher Leadership to Improve the Quality of Learning in SMA Negeri 5 OKU. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 2. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.134>
- Ali, S., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1735>
- Crippen, C. (2012). Enhancing authentic leadership-followership: Strengthening school relationships. *Management in Education*, 26(4), 192–198. <https://doi.org/10.1177/0892020612439084>

- Dinham, S. (2005). Principal leadership for outstanding educational outcomes. *Journal of Educational Administration*, 43(4), 338–356. <https://doi.org/10.1108/09578230510605405>
- Erkutlu, H., & Chafra, J. (2017). Authentic leadership and organizational job embeddedness in higher education. *Hacettepe Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 32(2), 413–426. <https://doi.org/10.16986/HUJE.2016018528>
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/jmkspv5i1.3538>
- Herawan, E. (2014). Kepemimpinan Mutu Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *PEDAGOGIA*, 12(2), 2. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i2.3329>
- Hirtz, P. D., Murray, S. L., & Riordan, C. A. (2007). The Effects of Leadership on Quality. *Engineering Management Journal*, 19(1), 22–27. <https://doi.org/10.1080/10429247.2007.11431718>
- Kharismawati, D. E. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 1.
- Komariah, A., & Kurniady, D. A. (2017). Authentic Leadership: Strategy of the Implementation of Madrasah Management of Change. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 2. <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.62.293-310>
- Manora, H. (2019). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.88>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 2. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Puni, A., & Hilton, S. K. (2020). Dimensions of authentic leadership and patient care quality. *Leadership in Health Services*, 33(4), 365–383. <https://doi.org/10.1108/LHS-11-2019-0071>
- Purwanto, A., Asbari, M., Hartuti, H., Setiana, Y. N., & Fahmi, K. (2021). Effect of Psychological Capital and Authentic Leadership on Innovation Work Behavior. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v2i1.4>
- Salim, S., Azwardi, A., Ritonga, M., & Widiastuty, R. (2021). Leadership Role of Madrasah Aliyah Head in Improving the Quality of Education. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 7(01), 01. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4258>
- Sari, T. N. (2019). Bagaimana Kompensasi Mempengaruhi Motivasi dan Kinerja Guru. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22303/accumulated.1.1.2019.48-57>
- Setiyanto, A. I., & Yulistiana, E. (2018). Dampak kepemimpinan Otentik dan Komunikasi yang Transparan Terhadap Reputasi Internal. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.682>
- Srivastava, A. P., Mani, V., Yadav, M., & Joshi, Y. (2020). Authentic leadership towards sustainability in higher education – an integrated green model. *International Journal of Manpower*, 41(7), 901–923. <https://doi.org/10.1108/IJM-08-2019-0404>
- Wang, H., Sui, Y., Luthans, F., Wang, D., & Wu, Y. (2014). Impact of authentic leadership on performance: Role of followers' positive psychological capital and relational processes. *Journal of Organizational Behavior*, 35(1), 5–21. <https://doi.org/10.1002/job.1850>
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 2. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v3i2.10527>
- Winbaktianur, W., & Sutono, S. (2019). Kepemimpinan Otentik dalam organisasi. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i1.830>
- Zahro, A. M., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 3. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p3358>